**ABSTRAK**

**RAHMADINA. 2014.** “Peningkatan Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas X Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 2 Bungoro Kabupaten Pangkep”. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Johar Amir dan Azis).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran membaca cepat siswa kelas X Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 2 Bungoro Kabupaten Pangkep, (2) hasil perapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam membaca cepat siswa kelas X Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 2 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research)* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 2 Bungoro Kabupaten Pangkep yang berjumlah 22 orang dan satu orang guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pemaparan data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes.

Proses penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran membaca cepat khususnya pada materi membaca cepat 300 kpm telah mengalami peningkatan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I yaitu, guru belum memaparkan langkah-langkah penerapan model *Think Pair Share* (TPS), kurang memaparkan materi dengan baik, dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru sehingga mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran siswa. Kekurangan-kekurangan tersebut telah diperbaiki pada siklu II.

Hasil tes penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui setelah membandingkan hasil tes pada siklus I dengan hasil tes pada siklus II. Hasil tes siklus I menunjukkan rata-rata siswa mencapai kategori tidak tuntas. Siswa yang memeroleh nilai KKM 70 hanya 2 orang (90,09%). Namun pada siklus II, hasil tes siswa sudah mencapai kategori tuntas. Siswa yang memeroleh nilai KKM 70 meningkat menjadi 20 orang (90,91%), hal tersebut menunjukkan peningkatan pencapaian KKM secara klasikal sebesar 42, 42%. Sedangkan peningkatan hasil pembelajaran pada siklus I ke Siklus II sebesar 19,34.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan agar guru kelas X Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 2 Bungoro dapat dioptimalkan dalam pembelajaran yang menekankan aspek membaca pada siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku positif siswa. Selain itu, disarankan kepada peneliti agar melakukan penelitian lanjutan dengan berbagai variasi metode maupun teknik pembelajaran yang dapat menambah alternatif pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.